

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Investor akan lebih mempercayai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang positif sebab hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hutang tidak selalu berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sebab meningkatnya hutang ternyata dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan memasukkan pajak penghasilan perusahaan, peningkatan hutang akan mampu meningkatkan nilai perusahaan, sebab pembayaran bunga yang dapat dikurangkan dari perhitungan pajak (*tax deductible*).
3. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada perusahaan Real Estate, investor tidak memasukkan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan utama dalam berinvestasi, karena dengan perkembangan industri Real Estate yang cukup pesat,

setiap perusahaan baik berukuran besar maupun kecil, memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan usahanya.

4. Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa ketiga variabel independen yang diteliti yaitu Kinerja Keuangan, *Leverage*, dan *Firm Size* bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti Kinerja Keuangan seputar rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Padahal dalam mengukur Kinerja Keuangan terdapat beberapa rasio lain, yaitu rasio aktivitas, solvabilitas dan rasio pasar. Hal ini mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Dalam mengukur *Firm Size*, penelitian ini hanya menggunakan proksi total penjualan. Sementara terdapat beberapa proksi lain yang dapat digunakan untuk mengukur *firm Size*, yaitu Total Aset, dan Nilai Pasar.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel terbatas dari perusahaan *Real Estate* sebanyak 23 sampel. Sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi, dan mungkin hasil penelitian akan berbeda jika menggunakan sampel yang lebih luas.

4. Penelitian yang telah dilakukan ini hanya terbatas tiga tahun saja yaitu tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan populasi selain industri *Real Estate* misalnya industri manufaktur yang mungkin hasilnya akan berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.
3. Untuk variabel *Firm Size*, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi Total Aset maupun Nilai Pasar supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Untuk memperoleh variasi yang lebih baik lagi, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain, seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, dan kebijakan manajemen.